

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pasar modal di Indonesia mengalami kenaikan signifikan selama masa pandemi ini karena banyak orang yang menginginkan keuntungan yang cepat di pasar saham akibat jatuhnya pasar saham akibat ketakutan terhadap pandemi ini. Tetapi kenaikan jumlah investor di pasar saham di Indonesia yang signifikan ini belum diimbangi dengan pengetahuan dan pengalaman yang baik di pasar saham. Sehingga muncul masalah bagi para pemula yaitu kerugian. Ternyata para investor pemula belum mempersiapkan diri dengan baik dan benar di pasar saham. Mulai dari kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sampai hanya sekedar ikut – ikutan orang saja.

Bermula dari latar belakang masalah dan solusi berupa visualisasi aplikasi edukasi seputar saham diharapkan dapat mulai mengedukasi para pemula dalam berinvestasi di pasar saham dan dapat mengurangi resiko kerugian di pasar saham. Dan adanya media edukasi pasar saham ini diharapkan kedepannya dapat menambah jumlah investor di Indonesia dan membuat pasar saham di Indonesia semakin kuat. Media promosi yang digunakan berupa media konvensional yaitu billboard dan media online yaitu instagram. Penggunaan media promosi instagram sendiri dirasa sesuai target karena dengan adanya pandemi ini, aktivitas manusia menjadi terbatas dan online menjadi salah satu solusi yang tepat saat masa pandemi ini.

5.2 Saran

Perancangan visualisasi media aplikasi edukasi ini dirancang berdasarkan riset dan kebutuhan target sasaran selama masa pandemi ini yang dapat mendorong kebutuhan edukasi saham yang meningkat berdasarkan permintaan. Perancangan ini menggunakan pendekatan untuk mengajak target sasaran berusia 20 - 25 tahun untuk berani belajar dan memulai berinvestasi di pasar saham Indonesia. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut seputar pendekatan yang lebih mudah lagi untuk dimengerti seputar saham sehingga orang awam dan orang tua dapat lebih mudah lagi untuk memahaminya.